

No. Daftar FPIPS: 1282/UN40.A2.3/PP/2019

**PERKEMBANGAN KESENIAN GHAZAL DI KABUPATEN KARIMUN,  
KEPULAUAN RIAU (1960-2000)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Sejarah



Oleh

**Isti Uga Paralita**

**1503877**

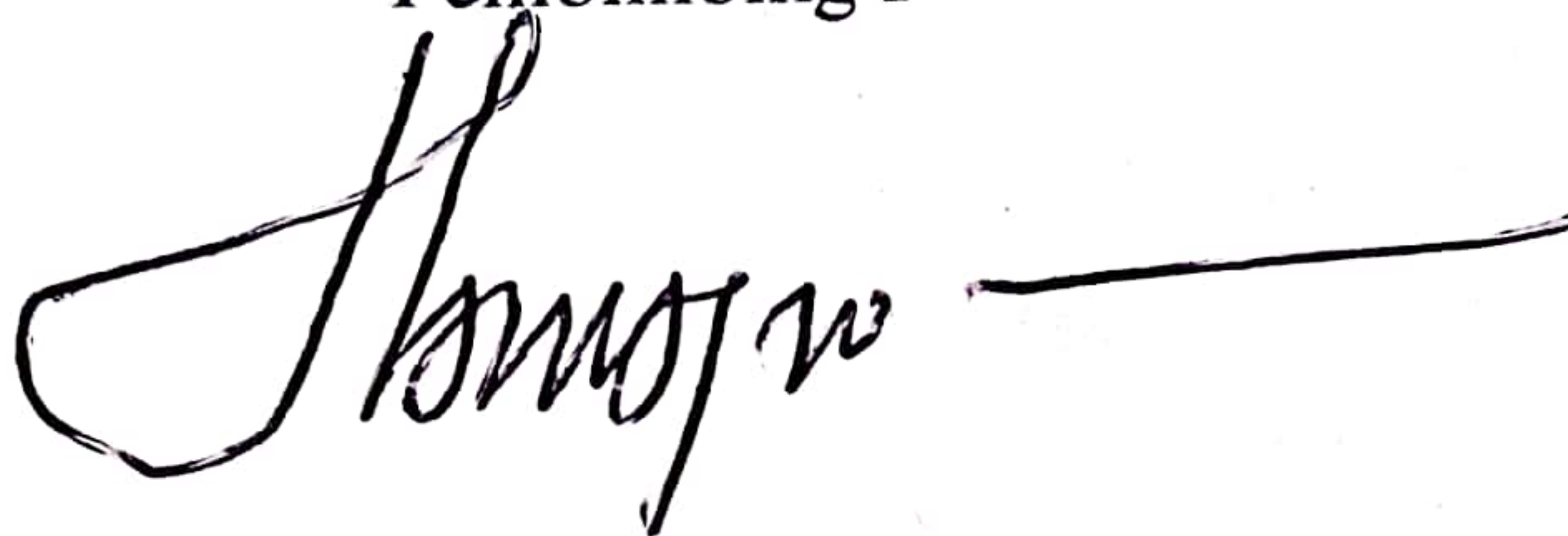
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2019**

**ISTI UGA PARALITA**

**PERKEMBANGAN KESENIAN GHAZAL DI KABUPATEN KARIMUN,  
KEPULAUAN RIAU (1960-2000)**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Didin Saripudin, M.Si.

NIP. 197005061997021001

Pembimbing II




Dr. Wawan Darmawan, S.Pd., M.Hum.

NIP. 197101011999031003

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Sejarah



Dr. Murdiah Winarti, M.Hum.

NIP. 196005291987032002

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Perkembangan Kesenian Ghazal di Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau (1960-2000)” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain mengenai keaslian karya saya ini.

Peneliti,

Isti Uga Paralita

**PERKEMBANGAN KESENIAN GHAZAL DI KABUPATEN KARIMUN,  
KEPULAUAN RIAU (1960-2000)**

**Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan  
Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**© Isti Uga Paralita 2019**

**Universitas Pendidikan Indonesia**

**Agustus 2019**

**Hak cipta dilindungi undang-undang**

**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan  
dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Adapun judul dari skripsi ini adalah **“Perkembangan Kesenian Ghazal di Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau (1960-2000)”**. Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mohon maaf sebesar-besarnya dan mengharapkan saran dan kritik yang membangun terkait dengan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati peneliti sangat berharap skripsi ini akan bermanfaat pada akhirnya pada orang-orang yang membutuhkan penulisan mengenai topik karya tulis ini dan dapat memberikan sumbangan pemikiran khususnya untuk perkembangan pendidikan sejarah.

Bandung, 12 Agustus 2019,

Isti Uga Paralita

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat supportif baik secara fisik maupun psikis. Raja Nurlisahwati, ibu yang selalu mengingatkan diri untuk semangat dan memberikan *comfort* yang diperlukan oleh peneliti ketika sedang merasa stress saat pengerjaan skripsi ini. Isnuriman Ismail, bapak yang selalu menjadi teladan bagi peneliti untuk selalu kuat, baik secara fisik maupun psikis dalam menghadapi cobaan hidup, terutama ketika mengerjakan skripsi.
2. Prof. Dr. H. Didin Saripudin, M.Si. dan Dr. Wawan Darmawan, S.Pd, M.Hum. sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan banyak sekali masukan dan dengan sabar membimbing penulisan skripsi ini.
3. Dosen-dosen Pendidikan Sejarah yang telah memberikan banyak sekali ilmu kepada penulis sejak semester satu hingga penulisan skripsi ini dilaksanakan.
4. Kedua saudara penulis, Abil Tilas Ramadhan dan Liam Izzat yang telah memberikan dukungan moril dan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat penulis, Widya Sithorini Lestari dan Kintan Sabrina yang telah memberikan banyak sekali bantuan dan dukungan moril selama pengerjaan skripsi.
6. Sahabat-sahabat dari Pendidikan Sejarah 2015, Alyaa', Mitha, Anisya, Shofy, Zulfan, Andhika, dan yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Perkembangan Kesenian Ghazal di Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau (1960-2000)”. Penulisan skripsi ini bertolak dari kekhawatiran peneliti terhadap eksistensi kesenian Ghazal di Kabupaten Karimun yang semakin terancam dengan adanya beberapa problematika, diantaranya adalah sulitnya akses alat musik yang membuat banyak grup Ghazal bubar karena kekurangan alat. Selain itu, minat masyarakat terhadap kesenian Ghazal semakin menurun, menjadikan kesenian tersebut tidak banyak dikenali oleh masyarakat Karimun. Untuk mengkaji permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode historis yang terdiri dari pengumpulan sumber, kritik sumber, dan historiografi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kesenian Ghazal mulai masuk di Karimun sejak tahun 1960, yang ditandai dengan munculnya grup Ghazal tertua di Karimun, yakni Sri Serumpun dan Sri Karimun. Kesenian Ghazal yang lahir di Malaysia dapat diterima oleh masyarakat Karimun dikarenakan terdapat hubungan erat dari kedua wilayah dengan latar budaya yang sama, yakni Melayu. Seiring dengan perkembangan zaman, kesenian Ghazal secara bertahap telah berkembang dan membuat perubahan-perubahan yang dilakukan oleh para seniman Ghazal. Kesenian Ghazal sebagai kesenian tradisional Melayu harus dilestarikan oleh berbagai pihak. Selain oleh seniman, pemerintah juga berperan besar dalam melestarikan kesenian Ghazal di Karimun. Upaya pemerintah diantaranya adalah memfasilitasi bantuan alat musik untuk grup Ghazal di Kabupaten Karimun. Selain itu pemerintah juga telah melaksanakan festival Ghazal untuk meningkatkan minat masyarakat kepada kesenian tersebut.

**Kata Kunci :** Kesenian Ghazal, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau

## ABSTRACT

This paper is titled "The Development of Ghazal in Karimun Regency, Riau Islands (1960-2000)". The writing of this paper is based on the researchers' concern about the existence of Ghazal in Karimun Regency, which is increasingly threatened by several problems, including the difficulty of accessing musical instruments which made many Ghazal groups disband because of lack of tools. In addition, public interest in Ghazal has decreased, making the art is not widely recognized by the people of Karimun. To examine these problems, researchers conducted research using historical methods which consisted of collecting sources, criticizing sources, and historiography. Based on the results of the study it was found that Ghazal began to enter Karimun since 1960, which was marked by the emergence of the oldest Ghazal group in Karimun, namely Sri Serumpun and Sri Karimun. Ghazal was born in Malaysia can be accepted by the people of Karimun because there is a close relationship between the two regions with the same cultural background, namely Malay. Along with the times, Ghazal has gradually developed by Ghazal's artists and making some changes in some aspects of the show. Ghazal as a traditional Malay art must be preserved by various parties. Apart from artists, the government also played a major role in preserving Ghazal art in Karimun. Government efforts include facilitating musical instrument assistance for the Ghazal group in Karimun Regency. In addition, the government has also held a Ghazal festival to increase public interest in the art.

**Keywords:** Ghazal Art, Karimun Regency, Riau Islands



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1 Kesenian Tradisional .....	8
2.2 Seni Pertunjukan Tradisional .....	13
2.3 Musik Tradisional .....	16
2.4 Penelitian Terdahulu.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	23
3.1 Metode Penelitian .....	23
3.2 Persiapan Penelitian .....	26

3.2.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian .....	26
3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian .....	27
3.2.3 Mengurus Perizinan .....	27
3.2.4 Proses Bimbingan/Konsultasi .....	28
3.3 Pelaksanaan Penelitian .....	29
3.3.1 Heuristik .....	29
3.3.1.1 Sumber Tertulis .....	29
3.3.1.2 Sumber Lisan .....	31
3.3.2 Kritik Sumber .....	32
3.3.2.1 Kritik Eksternal .....	32
3.3.2.2 Kritik Internal .....	35
3.3.3 Historiografi .....	37
 <b>BAB IV KESENIAN GHAZAL DI KABUPATEN KARIMUN</b>	
<b>TAHUN 1960-2000</b> .....	40
4.1 Awal Perkembangan Kesenian Ghazal di Kabupaten Karimun .....	40
4.1.1 Masuknya Kesenian Ghazal di Kabupaten Karimun .....	47
4.1.2 Peran Seniman Dalam Memperkenalkan Kesenian Ghazal .....	52
4.2 Perkembangan Kesenian Ghazal di Kabupaten Karimun .....	
Tahun 1960-2000 .....	55
4.2.1 Pertunjukan Kesenian Ghazal di Kabupaten Karimun .....	62
4.2.2 Upaya Seniman Dalam Mengembangkan Kesenian Ghazal .....	63
4.2.2.1 Melakukan Penyesuaian Terhadap Pilihan Lagu Yang Akan Ditampilkan .....	64
4.2.2.2 Peremajaan Alat Musik .....	67

4.2.2.3 Regenerasi Seniman .....	69
4.3 Upaya Pemerintah Dalam Melestarikan Kesenian Ghazal.....	77
4.3.1 Pengadaan Sarana dan Prasarana .....	77
4.3.2 Pelaksanaan Festival Ghazal .....	78
<b>BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>80</b>
5.1 Simpulan.....	80
5.2 Rekomendasi .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Peta Administratif Kabupaten Karimun .....	43
Gambar 4.2 Baju Kurung Melayu .....	55
Gambar 4.3 Alat Musik Ghazal (Biola, Gitar, Tabla dan Harmonium) .....	56

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. SK Pembimbing

Lampiran 2. Frekuensi Bimbingan

Lampiran 3. Hasil Wawancara

Lampiran 4. Biodata Narasumber

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

Lampiran 6. Dokumentasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, D. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ahmetova, LA & Nurgayanova. (2016). Realization of Cultural Potential of Traditional Music of Kryashen Tatars. *Global Media Journal*, Special Issue (S3:05).
- Ali dan Asrori. (2014). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, R.M. (1963). *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Jakarta: Bharatara.
- Andriani, T. (2012). Pantun Dalam Kehidupan Melayu (Pendekatan Historis dan Antropologi). *Jurnal Sosial Budaya*, 9(2), 195-211. doi: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article>.
- Arifa, R. (2013). *Penyajian Seni Domyak Pada Grup Sinar Pustaka Muda Kabupaten Purwakarta*. Skripsi Sarjana Pendidikan Pada FPBS UPI. Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Ardi, S. (2002). *Amuk Melayu Dalam Tuntutan Provinsi Kepulauan Riau*. Pekanbaru: UNRI Press.
- Asri. (2015). Musik Melayu Ghazal Riau Dalam Kajian Estetika. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*, 17 (1), 103-114. doi: <https://media.neliti.com/media/publications/89917-ID-musik-melayu-ghazal-riau-dalam-kajian-es.pdf>
- Banoe, P. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bastomi, S. (1998). *Apresiasi Kesenian Tradisional*. Semarang: IKIP Semarang.
- Caturwati, E., dkk. (2003). *Lokalitas, Gender, dan Seni Pertunjukan di Jawa Barat*. Yogyakarta: Aksara Indonesia.
- Coates, E. (2017). The Poetics of Physics in Dance. *PAJ: A Journal of Performance and Art*, 39 (2), 7-21.
- Damayanti, D. (2013). *Buku Pintar Sastra Indonesia: Puisi, Sajak, Syair, Pantun dan Majas*. Yogyakarta: Araska Publisher.

- Djohan. (2008). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Joglo Alit.
- Devung, G.S. (1997). *Seni Pertunjukan Tradisional di Dataran Tinggi Mahakam*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Dewantara, K.H. (1967). *Kebudayaan*. Yogyakarta: Taman Siswa.
- Fauzan,R & Nashar. (2017). Mempertahankan Tradisi, Melestarikan Budaya. *Jurnal Candrasangkala*, 3(1), 1-9.
- Galba, S. dkk. (2001). *Sejarah Daerah Kabupaten Karimun*. Karimun: Dispersenibud.
- Isjoni. (2007). *Orang Melayu di Zaman yang Berubah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismaun. (2005). *Sejarah Sebagai Ilmu dan Wahana Pendidikan*. Bandung: Historia Utama Press.
- Jamalus. (1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Kanda, K. C. (1998). *Masterpieces of Urdu Ghazal: From 17<sup>th</sup> to 20<sup>th</sup> Century*. New Delhi: Sterling Publisher.
- Karim, K. M. (2015a). *Ghamuhyi*. (Disertasi). Program Pascasarjana, Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Karim, K.M. (2015b). Inspirasi Penciptaan Komposisi Muzik GhaMuhYi: Sebuah Karya Seni Muzik Baharu Bersumber dari Muzik Tradisional Ghazal Melayu Johor. *Malaysian Music Journal*, 5(1), 74-91. doi: [http://mmj.upsi.edu.my/images/MMJVol5No1new16mei/MMJ\\_5.1.5\\_Man\\_Upload\\_\(April\\_2017\)\\_new.pdf](http://mmj.upsi.edu.my/images/MMJVol5No1new16mei/MMJ_5.1.5_Man_Upload_(April_2017)_new.pdf).
- Kayam, U. (1981). *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Khan, A. (1996). *The Origin and Development of Ghazal in South Asia*. Makalah dipresentasikan dalam Perhimpunan Ghazal Sedunia, Johor Bahru 4-10 Desember 1996.
- Koentjaraningrat. (1994). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Kuntowijoyo. (1994). *Metode Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Lindsay, J. (1991). *Kontemporer: Sebuah Studi Tentang Seni Pertunjukan Jawa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Machfrida, L. (1998). *Kajian Musik Ghazal Melayu*. Johor Bahru: Yayasan Warisan Johor.
- Maladi, A. (2017). Kesenian Tradisional Sebagai Sarana Strategi Kebudayaan di Tengah Determinasi Teknologi Komunikasi. *NUSA*, 12(1), 90-100.
- Meddegoda, C.P. (2013). *Adaptation of the Harmonium in Malaysia: Indian or British Heritage?*. [Online] diakses dari [https://www.researchgate.net/publication/271019874\\_Adaptation\\_of\\_the\\_Harmonium\\_in\\_Malaysia\\_Indian\\_or\\_British\\_Heritage](https://www.researchgate.net/publication/271019874_Adaptation_of_the_Harmonium_in_Malaysia_Indian_or_British_Heritage).
- Monariyanti, N. (2015). Seni Pertunjukan Sebagai Atraksi Wisata Budaya di Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun Kepulauan Riau. *JOM fisip*, 2(1), 1-14. doi: <https://media.neliti.com/media/publications/32083-ID>.
- Murtiyoso, B. & Waridi. (2005). *Seni Pertunjukan Indonesia*. Surakarta: The Ford Foundation.
- Masunah, J. dan Narawati, T. (2001). *Seni dan Pendidikan Seni: Sebuah Bunga Rampai*. Bandung: P4ST UPI.
- Pratama, F. (2014). *Perkembangan Musik Campak Darat dari Masa ke Masa di Kota Tanjung Pandan Belitung*. (Skripsi). FPBS. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Renier, G.J. (2000). *Metode dan Manfaat Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rustiyanti, S., Turyati., Juhara, U. (2017). *Mencermati Seni Pertunjukan dari Berbagai Wacana*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Sinopsis Grup Sri Melati Karimun.
- Sedyawati, E. (1981). *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Sedyawati, E. (2012). *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologis, Seni dan Sejarah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Soedarsono, R.M. (1992). *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soedarsono, R. M. (1998). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.



- Sumardjo, J. (2001). *Seni Pertunjukan Indonesia: Suatu Pendekatan Sejarah*. Bandung: STSI Press.
- Sutrisno, M. (2009). *Rumah-Rumah Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sylado, R. (1983). *Menuju Apresiasi Musik*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penulis BPS. (2002). *Kabupaten Karimun dalam Angka Tahun 2002*. Karimun: Tidak Diterbitkan.
- Tim Penulis Dispersenibud. (2013). *Exploring Karimun: Panduan Melawat ke Negeri Berazam*. Karimun: Dispersenibud.
- Tim Penulis Website Resmi Kabupaten Karimun. (2016). *Sejarah Karimun*. doi: <https://karimunkab.go.id/2016/04/14/sejarah-karimun/>.
- Weiner, M. (1984). *Modernisasi Dinamika Pertumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wahab, S. (1996). *Manajemen Kepariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Wawancara dengan bapak Abdul Hafid (53 tahun) 25 Juni 2019 sebagai penanggung jawab grup Sri Serumpun sekaligus seniman Ghazal di pelabuhan KPK Tanjung Balai Karimun, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau.
- Wawancara dengan Bapak Adi Setiawan sebagai Staf Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Kabupaten Karimun sekaligus seniman Ghazal (29 tahun) 21 Juni 2019 di kantor Dinas Pariwisata Seni dan Budaya, Jalan Poros, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau.
- Wawancara dengan Bapak Mahmur sebagai seniman Ghazal (60 tahun) 22 Juni 2019 di kediaman bapak Mahmur Ranggam, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau.
- Wawancara dengan bapak Raja Masnur (70 tahun) 22 Juni 2019 sebagai budayawan Kabupaten Karimun di kediaman bapak Raja Masnur Bukit Carok, Tebing, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau.
- Wawancara dengan Bapak Nilwan Jambari sebagai pimpinan grup Sri Karimun sekaligus seniman Ghazal (40 tahun) 15 Juni 2019 di kediaman bapak Yusuf Hadi Sophian Desa Sei. Raya, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau.

Wawancara dengan Bapak Yusuf Hadi Sophian seniman Ghazal (62 tahun) 15 Juni 2019 di kediaman bapak Yusuf Hadi Sophian Desa Sei. Raya, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau.

Yoeti, O.A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.